

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1. Kesimpulan**

Berdasarkan tujuan penelitian serta analisa dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas teknisi. Hal ini dapat dilihat pada hasil pengolahan data dimana koefisien parameter sebesar 0.314 dan  $t\text{-hitung} = 2.365 > t\text{-tabel } 1,96$ .
2. Dalam penelitian ini diperoleh bahwa Penerapan SOP ternyata berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas teknisi. Hal ini dapat dilihat pada hasil pengolahan data dimana koefisien parameter sebesar 0.368 dan  $t\text{-hitung} = 2.342 > t\text{-tabel } 1,96$ .
3. Dalam penelitian ini Reward system ternyata berpengaruh negative dan signifikan terhadap Produktivitas Teknisi. Hal ini dapat dilihat pada hasil pengolahan data dimana koefisien parameter sebesar -0.274 dan  $t\text{-hitung} = 2.342 > t\text{-tabel } 1,96$ .
4. Lingkungan kerja dan peralatan ternyata berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Produktivitas Teknisi. Hal ini dapat dilihat pada hasil pengolahan data dimana koefisien parameter sebesar -0.168 dan  $t\text{-hitung} = 1.213 < t\text{-tabel } 1,96$ .

## 6.2. Saran

1. Agar pelatihan teknisi di bengkel terus dilakukan secara kontinyu karena dapat meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan teknisi dalam bekerja sehingga dapat meningkatkan produktivitasnya.
2. Agar penerapan SOP terus dilakukan oleh para teknisi dalam menyelesaikan pekerjaannya karena dapat memberikan langkah-langkah kerja yang lebih efektif, efisien dan konsisten sesuai dengan kondisi bengkel saat ini. Dengan begitu diharapkan waktu pengerjaan bias lebih cepat sehingga output bisa bertambah, yang akhirnya akan meningkatkan produktifitas teknisi.
3. Agar dilakukan kaji ulang terhadap reward system di bengkel, karena bonus, upah lembur dan bantuan social yang diberikan perusahaan untuk teknisi masih belum dapat membuat teknisi puas. Hal ini dapat menurunkan motivasi kerja dari teknisi dalam bekerja.
4. Agar dilakukan kaji ulang terhadap kondisi lingkungan kerja dan peralatan yang tersedia di bengkel karena lingkungan kerja dan peralatan yang tersedia masih kurang memadai dalam menunjang aktivitas kerja teknisi yaitu teknologi peralatan, kelengkapan peralatan, organisasi fasilitas kerja, dan kenyamanan lingkungan kerja. Hal ini dapat mempengaruhi kinerja dari teknisi.
5. Agar pada penelitian selanjutnya yang ingin meneliti tentang produktivitas teknisi dapat memasukkan variabel-variabel yang lain.